

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

PENGARUH

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH
DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT DI
BADAN PUSAT STATISTIK**

Disusun Oleh:

NAMA : GALIH ROSANTI CAPRIANA CHANDRA
NPM : 1832050202
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA 2023



PENGARUH
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH
DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT DI
BADAN PUSAT STATISTIK

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan
dalam Ilmu Administrasi Negara**

Disusun Oleh:

NAMA : GALIH ROSANTI CAPRIANA CHANDRA
NPM : 1832050202
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA 2023

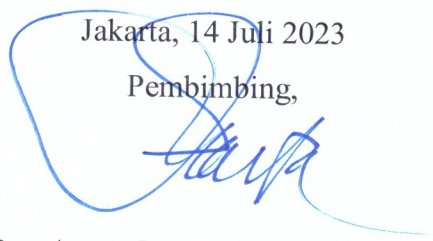
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GALIH ROSANTI CAPRIANA CHANDRA
NPM : 1832050202
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT
DI BADAN PUSAT STATISTIK

Tugas Akhir telah diterima dan disetujui untuk dipertahankan pada

Jakarta, 14 Juli 2023

Pembimbing,



(Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM)

LEMBAR PENGESAHAN

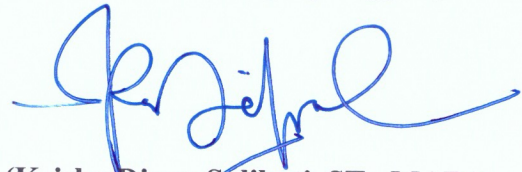
Telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tanggal, 4 Agustus 2023

Ketua merangkap anggota,



(Anita, S. Kom., MTL.)

Sekretaris merangkap anggota,



(Keisha Dinya Solihati, ST., MAB.)

Anggota,



(Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Galih Rosanti Capriana Chandra**

NPM : **1832050202**

Jurusan : **Administrasi Bisnis**

Prodi : **Administrasi Bisnis Sektor Publik**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat di Badan Pusat Statistik”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 14 Juli 2023

Penulis,



Galih Rosanti Capriana Chandra

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat di Badan Pusat Statistik**” ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat menempuh Sarjana Terapan Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak bimbingan, semangat dan dorongan bahkan dukungan dari berbagai pihak khususnya kepada **Bapak Drs. Agoes Inarto, MM.** selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan serta waktu pada saat proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pembuatan laporan tugas akhir ini, antara lain :

1. Ibu Desi Eratmi, selaku orang tua yang telah memberi dorongan baik dari segi moril maupun materiil.
2. Mr. Ryan Sorrell dan Eliana Brielle Sorrell, yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Ibu **Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA**, selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Bapak **Bambang Suhartono, MM.**, selaku Koordinator Bagian Administrasi Akademik dan Kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Bapak **Muhammad Rizki, SE.,MM.**, selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik.
6. Bapak **Hanif Yahya, S.Si.,M.Si.**, selaku Inspektur Wilayah I Badan Pusat Statistik, yang selalu memberikan motivasi dan support kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Tim Inspektorat Utama khususnya Inspektorat Wilayah I yang penuh semangat dan selalu mendukung agar tugas akhir ini terselesaikan.
8. Semua teman-teman Angkatan 2017,2018 dan 2019 di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberi semangat dalam penyusunan laporan ini.

Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Dan semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi seluruh pembaca.

Jakarta, Juni 2023

GRCC



ABSTRAK

Galih Rosanti Capriana Chandra / 1832050202 / 2023 / Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Badan Pusat Statistik / Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM.

Perkembangan sistem pemerintahan menuju *good governance* memperkuat perlunya peningkatan kontrol dan akuntabilitas. Oleh karena itu, seluruh kementerian/lembaga kini berupaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas sektor publik Indonesia. Pengaturan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan sangat penting untuk mencapai pengelolaan keuangan pemerintah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Sistem pengendalian internal dan audit internal merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan dan efektivitas penerapan sistem akuntansi keuangan di pemerintah pusat. Peran audit intern yang baik dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan jumlah informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah pusat. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apa itu sistem pengendalian internal, audit internal, kualitas laporan keuangan, dan bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) di Badan Pusat Statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, menggunakan data numerik dengan skala likert, dan kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, hipotesis uji-t, dan hipotesis uji-f Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Pengendalian Intern (X_1) dan Audit Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y). Hal itu dibuktikan dari Uji t (Uji Hopotesis Penelitian), bahwa kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) nilai t hitung (X_1 : 2,8981 & X_2 : 3,248 > dari t tabel (1,98932, df: 82, alpha: 0,05). Di samping itu, terdapat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,568. hal ini berarti X_1 dan X_2 berpengaruh sedang dan searah terhadap Y di Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian juga menunjukkan korelasi parsial untuk masing-masing variabel bebas, yaitu: $R_{X_1} = 0,313$ dan $R_{X_2} = 0,338$. Hal itu menunjukkan, bahwa X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh lemah dan positif (searah) terhadap Y. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut di atas, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,323, artinya 32,3% proporsi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Sedangkan sisanya (Koefisien Non-Determinasi) menunjukkan, bahwa terdapat proporsi pengaruh variable-variabel lain di luar X_1 & X_2 sebesar $= (100\% - 32,3\%) = 72,7\%$.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

ABSTRACT

Galih Rosanti Capriana Chandra / 1832050202 / 2023 / The Influence of the Government's Internal Control System and Internal Audit on the Quality of Government Financial Reports at the Central Bureau of Statistics Indonesia / Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM.

The development of the government system towards good governance reinforces the need for increased control and accountability. Therefore, all ministries/agencies are now working to improve the efficiency, effectiveness and accountability of the Indonesian public sector. Arrangements for the implementation of government activities are very important to achieve effective, efficient, transparent and accountable government financial management. The internal control system and internal audit are factors that influence the readiness and effectiveness of implementing a financial accounting system in the central government. The role of a good internal audit in terms of quantity and quality will increase the amount of information in central government financial reporting. The problems discussed in this study are what is the internal control system, internal audit, quality of financial reports, and how does the internal control system and internal audit affect the quality of central government financial reports (LKPP) at the Central Bureau of Statistics Indonesia. The research method used is quantitative, using numerical data with a Likert scale, and questionnaires are used as a data collection technique. The analysis used are regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient, t-test hypothesis, and f-test hypothesis. The results of the study show that there is a significant effect of the Internal Control System (X1) and Internal Audit (X2) on the Quality of Government Financial Reports (Y) on the Quality of Government Financial Reports (Y). This was proven from the t test (Research Hypothesis Test), that the two independent variables (X1 and X2) calculated t values (X1: 2.8981 & X2: 3.248 > from t table (1.98932, df: 82, alpha: 0.05) In addition, there is a correlation coefficient (R) of 0.568. This means that X1 and X2 have a moderate and unidirectional effect on Y at the Central Bureau of Statistics. The results also show a partial correlation for each of the independent variables, namely: $R_{X1} = 0.313$ and $R_{X2} = 0.338$. This shows that X1 and X2 partially have a weak and positive (unidirectional) effect on Y. Based on the correlation coefficient mentioned above, it can be seen that the coefficient of determination (R^2) is 0.323, meaning 32, 3% the proportion of the influence of X1 and X2 on Y. While the rest (Non-Determination Coefficient) shows that there is a proportion of the influence of other variables outside X1 & X2 of $= (100\% - 32.3\%) = 72.7\%$.

Keywords: *Government Internal Control System.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Sistem Pengendalian Intern dan indikator-indikatornya	6
2. Audit Internal dan indikator-indikatornya.....	11
3. Kualitas Laporan Keuangan dan indikator-indikatornya	15
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	25
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis Pernelitian	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas.....	34

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN	55
A. Penyajian Data.....	55
1. Gambaran Umum Inspektorat Utama BPS.....	51
2. Visi, Misi dan Tujuan Inspektorat Utama	53
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	56
1. Uji Normalitas Data	58
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Autokorelasi.....	59
b. Uji Heterokedastisitas	60
c. Uji Multikolenieritas.....	61
C. Sintesis Pemecahan Masalah	61
1. Uji t	62
2. Uji F	62
3. Korelasi Parsial X1&X2 Terhadap Y	63
4. Persamaan Regresi dan Korelasi Berganda	64
5. Koefisien Determinasi dan Non- Determinasi	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Paradigma Auditor Internal.....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.3 Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	26
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r Uji Validitas.....	34
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r Uji Realibilitas.....	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Korelasi Variabel X1.....	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Korelasi Variabel X2.....	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Korelasi Variabel Y.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel X1.....	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel X2.....	41
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y.....	42
Tabel 4.1 Rumusan Visi dan Misi Inspektorat Utama 2020-2024.....	54
Tabel 4.2 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Inspektorat Utama 2020-2024.....	55
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Statistik Inferensial.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolenieritas.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial Korelasi.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Regresi.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Berganda.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Temuan Audit Inspektorat BPS dan BPK.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Statistik Durbin-Watson.....	47
Gambar 4.1 Badan Pusat Statistik.....	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Inspektorat Utama Badan Pusat Statistik.....	52
Gambar 4.3 Grafik Plot Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Good governance merupakan isu penting dalam administrasi publik saat ini. Praktik manajemen yang baik dapat meningkatkan suasana keterbukaan, partisipasi dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip dasar manajemen yang baik di sektor publik di Indonesia. Badan publik saat ini wajib menyelenggarakan tata kelola yang baik, khususnya dalam pengelolaan keuangan yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab publik, agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas tinggi. Tantangan untuk mencapai tujuan ini sangat besar karena sejarah panjang korupsi, konspirasi dan nepotisme dalam bisnis pemerintahan dan pelayanan publik. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat korupsi yang tinggi.

Sri Mulyani, Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengatakan meski situasi keuangan kurang kondusif, kebutuhan pengelolaan keuangan yang baik sangat mendesak. Menurutnya, pengelola keuangan seharusnya tidak hanya menyajikan wajar tanpa pengecualian (*unreserved opinion*), tetapi juga memasukkan indikator manajemen yang bertanggung jawab dan tidak korup. Laporan keuangan diharapkan lebih berkualitas sehingga pada akhirnya kita dapat memperoleh kepercayaan masyarakat melalui pelaporan keuangan daerah dan pusat yang baik. “Siaran Pers: Rakernas akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah 2022, upaya jaga akuntabilitas keuangan negara agar bangsa pulih. (Rahayu. 2023)”

Masalah yang sama diungkapkan oleh Presiden Joko Widodo, yang mendesak semua kementerian dan lembaga pemerintah untuk tidak begitu saja puas dengan status kualifikasi penuh WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pernyataan WTP tidak menjamin bahwa instansi tersebut bersih. Instansi pemerintah harus memperbaiki manajemen dan sistem pelaporan keuangan setelah menerima opini WTP. Presiden menjelaskan bahwa

masih banyak perbaikan dalam sistem pelaporan keuangan saat ini. “Tekankan WTP kewajiban, Presiden: gunakan uang rakyat penuh tanggung jawab” (Teguh, 2023).

Tren Opini laporan keuangan pemerintah di Badan Pusat Statistik pernah mendapatkan opini “Wajar Dengan Pengecualian” (WDP) pada tahun 2015 berdasarkan pemeriksaan BPK bahwa ditemukan adanya temuan nilai persediaan dan asset tetap diatas nilai materialitas. Hal itu disebabkan karena lemahnya sistem pengendalian intern dan audit internal terhadap barang persediaan dan asset tetap yang belum optimal.

Semenjak diberlakukannya pencatatan keuangan negara berbasis akrual tahun 2015, BPS memperbaiki diri dan laporan keuangan BPS selalu mendapatkan penilaian dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) “Wajar Tanpa Pengecualian” (WTP) meskipun, BPK masih menemukan banyak kejanggalan dalam pemeriksaan laporan keuangan pemerintah di BPS. BPS adalah instansi yang memiliki skala kegiatan besar setiap tahunnya, baik sensus maupun survei. Terutama, pada 5 tahun terakhir, melakukan kegiatan berskala nasional yaitu Sensus Penduduk 2020, Sensus Penduduk lanjutan 2021, Regsosek 2022, Sensus Pertanian 2023, Regsosek lanjutan 2023, PL- KUMKM 2023 yang dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia dengan anggaran pemerintah yang sangat besar, mendapatkan perhatian khusus dari jajaran pimpinan BPS terutama Inspektorat Utama dalam Pengendalian intern dan Audit internal. Dimulai pada tahun 2020 negara bahkan dunia mengalami wabah Covid-19 yang mengakitbatkan perekonomian dan keuangan negara menjadi tidak stabil yang berdampak juga pada pengurangan anggaran dan penambahan akun penanganan Covid-19 di seluruh Kementerian/Lembaga Pemerintah termasuk BPS.

Dengan pengurangan anggaran di kegiatan lain yang dialokasikan ke penambahan akun penanganan Covid serta tetap harus dilaksanakan kegiatan sensus maupun survei mulai tahun 2020 hingga 2023 tersebut yang seluruh perencanaan kegiatan-kegiatan tersebut bukan pula kegiatan rutin BPS, melainkan kegiatan tambahan atas perintah presiden dan MoU dengan Kementerian dengan

anggaran triliunan yang harus segera dimanfaatkan pada masing-masing kegiatan dalam kurun waktu beberapa bulan bukan tahun menjadi tantangan BPS terutama Inspektorat Utama dalam mengawal pemanfaatan anggaran tersebut, BPS diminta untuk tetap menjaga opini WTP serta akuntabilitas laporan keuangan dalam pemanfaatan anggaran dengan kondisi kebijakan yang berubah-ubah sejak tahun 2020 terutama pada akun penanganan Covid. Padahal, banyak pihak mengandalkan laporan keuangan pemerintah yang diterbitkan oleh kementerian/ lembaga sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK pada laporan keuangan BPS setiap tahunnya, dapat dikatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebagai berikut: (1) Penyajian laporan keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi pemerintah dan verifikasi temuan, serta tugas BPK untuk memverifikasi pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) Pengendalian internal dan Pengawasan internal merupakan sarana pengendalian yang paling penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Gambar 1.1 Diagram Temuan Audit Inspektorat BPS dan BPK



Sumber: Bahan Paparan Rapat Koordinasi Nasional Pimpinan BPS Seluruh Indonesia

Memperhatikan beberapa hal di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Di Badan Pusat Statistik.”**

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan pokok permasalahan: Bagaimana besarnya pengaruh sistem pengendalian intern dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat di Badan Pusat Statistik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan pada penelitian ini, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana dan besarnya pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat di Badan Pusat Statistik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Kepentingan Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan pertimbangan pada penelitian yang akan datang tentang Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dikaitkan dengan Sistem Pengendalian Intern dan Audit Internal.

2. Bagi Kepentingan Dunia Praktik

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat besar bagi peneliti akademis dan praktisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai peranan sistem pengendalian intern dan audit internal dalam upaya meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Peneliti memiliki harapan yang sangat besar dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembuat kebijakan khususnya pada Badan Pusat Statistik yang terkait dengan pengaruh sistem pengendalian intern dan audit internal terhadap kualitas Laporan Keuangan di Badan Pusat Statistik.